

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sementara, sebagai berikut.

Terdapat dua pengertian tentang istilah sindenan yang digunakan dalam karawitan, yaitu :

pertama, vokal dalam karawitan (tabuhan) yang disajikan oleh seorang wanita.

kedua, vokal didalam sajian gending-gending bedayan atau srimpen.

Didalam pembicaraan pada penggalan ini digunakan pengertian sindenan yang berarti vokal dalam tabuhan yang disajikan oleh seorang wanita. Adapun sindenan andegan adalah sindenan pada waktu gending yang disajikan sedang berhenti.

Sinden andegan dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) macam, yaitu :

pertama, sindenan andegan gending sejumlah 16 (enam belas) jenis yang terdiri dari 14 (empat belas) didalam irama wilet dan 2 (dua) didalam irama dadi.

kedua, sindenan andegan gawan, dimana masih dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu sindenan andegan gawan gending dan sindenan andegan gawan cengkok. Sindenan andegan gawan gending terdiri dari 9 (sembilan) jenis, yang terbagi atas 7 (tujuh) jenis didalam irama wilet dan 2 (dua) jenis didalam irama dadi. Sedang sindenan andegan gawan cengkok terdiri dari 5 (lima) jenis yang semuanya terdapat didalam irama wilet.

ketiga, sindenan andegan selingan terdiri dari 3 (tiga) jenis, - dua jenis didalam irama wilet dan satu jenis didalam irama dadi.

Kecenderungan garap tehnik sindenan andegan Hyi Boi Wardusari adalah $\pm$ 25% (dua puluh lima persen) gregel wilet, 8% (delapan persen) gregel luk, 18% (delapan belas persen) wilet kodhokan,

9% (sembilan persen) wilet lunging gadhung, 5% (lima persen) wilet dhadhung pinuntir, 1% (satu persen) wilet ombak banyu, 24% (dua puluh empat persen) luk lulut, 2% (dua persen) luk luluh, - 3% (tiga persen) luk ceklek dan luk jujuk, sedang luk pleret dan luk besut adalah 2% (dua persen).



Keterangan tanda-tanda

- +) : sindenan andogan mulai disajikan
- ++) : sindenan andegan selesai disajikan
- .) : kenong
- ✓ : kempul
- (.) : kenong dan gong



PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
No.	768 PK P6 10 10
Klas.	784.70722 Sup 12
Tgl. 1900	

